

PEMANFAATAN TANAMAN SEREH (CYMBOPOGON CITRATUS) SEBAGAI ALTERNATIF PADA PENGGUNAAN SABUN PEMBERSIH LANTAI DI DESA MUHAJIRIN DUSUN SUKO RAME KABUPATEN MUARO JAMBI

Deny Sutrisno¹, Muhammad Ridho Mubarak², Niken Sekar Faluvi³, Riska Rahmayani⁴, Silfia Febri Sukmawati⁵, Meyliza Ardianti⁶, Desvira⁷, Nurani Fitriyah⁸, Ester Brigitha Asi⁹

denysutrisno@gmail.com¹, ridhomubarak4@gmail.com², nikensekar443@gmail.com³, riskaarahmayanii@gmail.com⁴, silfiafebri14@gmail.com⁵, meyliza852@gmail.com⁶, desvira612@gmail.com⁷, nurranifitriyah20@gmail.com⁸, egithaas@gmail.com⁹

STIKES HI Jambi

ABSTRAK

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi adalah salah satu perguruan tinggi kesehatan yang terletak di Kota Jambi, salah satu program studi dari STIKES Harapan Ibu Jambi yaitu Farmasi. Pada program studi farmasi Terdapat Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Keluarga Cerdas Obat Untuk Pencegahan Penyakit. Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Farmasi memiliki peran strategis dalam mengaplikasikan ilmu kefarmasian kepada masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya alam lokal. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Muhajirin Dusun Suko Rame, Kabupaten Muaro Jambi, dalam memanfaatkan tanaman serih (*Cymbopogon citratus*) sebagai alternatif bahan aktif pada sabun pembersih lantai. Metode pelaksanaan meliputi observasi lapangan, sosialisasi mengenai potensi serih sebagai agen antibakteri alami, pelatihan pembuatan sabun pembersih lantai berbahan dasar serih, serta evaluasi pemahaman masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat terkait manfaat serih dan antusiasme dalam penerapan produk sabun pembersih lantai berbahan alami. Pemanfaatan serih sebagai bahan alternatif dinilai ekonomis, ramah lingkungan, dan berpotensi mengurangi ketergantungan terhadap bahan kimia sintetis. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong kemandirian masyarakat dalam pengelolaan bahan alam serta mendukung penerapan perilaku hidup bersih dan sehat.

Kata Kunci: KKN Farmasi, Serih, Sabun Pembersih Lantai, Pemanfaatan Bahan Alam, Pengabdian Masyarakat.

ABSTRACT

*Harapan Ibu Jambi College of Health Sciences is one of the health colleges located in Jambi City, one of the study programs of Harapan Ibu Jambi College of Health Sciences is Pharmacy. In the pharmacy study program, there is Community Empowerment Through the Drug-Smart Family Movement for Disease Prevention. Through Community Service Real Work Lecture (KKN) Program, Pharmacy students have a strategic role in applying pharmaceutical science to the community through the utilization of local natural resources. This activity aims to increase the knowledge and skills of the Muhajirin Village community, Suko Rame Hamlet, Muaro Jambi Regency, in utilizing lemongrass (*Cymbopogon citratus*) as an alternative active ingredient in floor cleaning soap. The implementation method includes field observation, socialization regarding the potential of lemongrass as a natural antibacterial agent, training in making lemongrass-based floor cleaning soap, and evaluation of community understanding. The results of the activity show an increase in community knowledge regarding the benefits of lemongrass and enthusiasm in implementing natural floor cleaning soap products. The use of lemongrass as an alternative material is considered economical, environmentally friendly, and has the potential to reduce dependence on synthetic chemicals. This activity is expected to encourage community independence in managing natural materials and support the implementation of clean and healthy living behaviors.*

Keywords: Pharmacy KKN, Lemongrass, Floor Cleaning Soap, Utilization Of Natural Materials, Community Service.

PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga kesehatan masyarakat. Lingkungan yang bersih dapat meminimalkan risiko penyebaran penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme patogen, khususnya bakteri dan jamur yang banyak terdapat pada permukaan lantai rumah tangga. Penggunaan sabun pembersih lantai menjadi praktik umum dalam menjaga kebersihan, namun sebagian besar produk komersial mengandung bahan kimia sintesis yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan manusia dan lingkungan apabila digunakan secara terus-menerus. Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya produk ramah lingkungan, pemanfaatan bahan alam sebagai alternatif bahan aktif pembersih menjadi solusi yang potensial. Salah satu tanaman yang memiliki khasiat antibakteri alami adalah sereh (*Cymbopogon citratus*). Tanaman sereh diketahui mengandung senyawa aktif seperti sitral, geraniol, dan citronellal yang memiliki aktivitas antibakteri dan antijamur yang efektif terhadap berbagai mikroorganisme penyebab penyakit (Naik et al., 2010).

Indonesia sebagai negara tropis memiliki ketersediaan tanaman sereh yang melimpah dan mudah dibudidayakan oleh masyarakat. Namun, pemanfaatan sereh oleh masyarakat umumnya masih terbatas sebagai bumbu dapur dan bahan minuman tradisional. Oleh karena itu, diperlukan upaya pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah tanaman sereh menjadi produk yang bernilai guna lebih tinggi, salah satunya sebagai bahan aktif sabun pembersih lantai.

Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa Farmasi STIKES Harapan Ibu Jambi berperan dalam mengaplikasikan ilmu kefarmasian kepada masyarakat Desa Muhajirin Dusun Suko Rame, Kabupaten Muaro Jambi. Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan mengenai pemanfaatan sereh sebagai alternatif bahan aktif sabun pembersih lantai yang ekonomis, ramah lingkungan, dan aman digunakan. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kemandirian masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam lokal serta mendukung penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

METODE PENELITIAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan pada tanggal 03 Januari – 02 Februari 2026 di Desa Muhajirin, Kecamatan Jambi luar kota, Kabupaten Muaro Jambi diantaranya:

1. Survei awal
2. Musyawarah Bersama Perangkat Desa dan Ketua Pemuda Masyarakat Desa Muhajirin.
3. Penyuluhan Bullying di SDN 156 Desa Muhajirin, Dusun Suko Rame beserta Penulisan dan Pembuatan Pohon Harapan
4. Penyuluhan Pengenalan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN 156 Desa Muhajirin, Dusun Suko Rame.
5. Edukasi Pembelajaran Pemisahan Sampah Organik dan Anorganik di SDN 156 Desa Muhajirin, Dusun Suko Rame.
6. Senam Lansia bersama sekaligus cek Kesehatan di Posyandu Suko Rame serta pembagian makanan sehat berupa kukusan umbi-umbian.
7. Pelaksanaan CKG (Cek Kesehatan Gratis) di Puskesmas PIR II Bajubang Desa Muhajirin.
8. Sosialisasi pemanfaatan serta pengolahan daun rambutan (*Nephelium Lappaceum*) sebagai alternatif dalam pengobatan radikal bebas di wilayah RT 10 Desa Muhajirin, Dusun Suko Rame

9. Pembuatan Plang Ketua RT 10, nama jalan RT, serta Plang terurai sampah.
10. Expo, yang merupakan pameran dengan tujuan untuk promosi dan edukasi terkait produk yang dihasilkan oleh mahasiswa yaitu obat yang dihasilkan dari tanaman yang ada disekitar masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan tanaman sereh (*Cymbopogon citratus*) sebagai bahan aktif dalam sabun pembersih lantai didasarkan pada kandungan senyawa bioaktif yang memiliki aktivitas antibakteri alami. Senyawa utama dalam sereh, yaitu sitral, terbukti mampu merusak membran sel bakteri sehingga menghambat pertumbuhan dan menyebabkan kematian mikroorganisme patogen (Tyagi et al., 2012). Hal ini menjadikan sereh sebagai alternatif yang efektif untuk menggantikan bahan kimia sintesis dalam produk pembersih rumah tangga. Berdasarkan hasil kegiatan KKN, masyarakat Desa Muhajirin Dusun Suko Rame menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai manfaat sereh setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihan pembuatan sabun pembersih lantai. Antusiasme masyarakat terlihat dari keaktifan dalam mengikuti proses pembuatan serta ketertarikan untuk mengaplikasikan produk tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa edukasi berbasis praktik langsung lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat (Wahyuni et al., 2019).

Selain manfaat kesehatan, penggunaan sereh sebagai bahan alternatif pembersih lantai juga memiliki nilai ekonomis dan lingkungan. Tanaman sereh mudah diperoleh dengan biaya rendah dan dapat ditanam di pekarangan rumah, sehingga mampu mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap produk pembersih berbahan kimia sintesis yang relatif mahal. Dari aspek lingkungan, penggunaan bahan alami dapat mengurangi pencemaran air dan tanah akibat residu bahan kimia yang sulit terurai (Sari & Nugroho, 2020). Kegiatan ini juga mendukung konsep pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya alam lokal secara berkelanjutan. Masyarakat tidak hanya menjadi pengguna, tetapi juga memiliki keterampilan untuk memproduksi sendiri sabun pembersih lantai berbahan alami. Dengan demikian, program KKN ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kebersihan lingkungan, tetapi juga membuka peluang pengembangan produk rumah tangga berbasis bahan alam yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 1. Proses Pembuatan Sabun Cuci Piring



Gambar 2. Proses Pengendapan Sampel 3 Hari



Gambar 3. Sosialisasi Pembuatan Sabun Cuci Piring dari Sereh



Gambar 4. Foto Bersama ibu-ibu Rt 10



Gambar 5. Produk sabun cuci piring sereh

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN terkait pemanfaatan tanaman sereh sebagai alternatif bahan sabun pembersih lantai di Desa

Muhajirin Dusun Suko Rame, Kabupaten Muaro Jambi, menunjukkan hasil yang positif. Program ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan potensi tanaman lokal yang mudah diperoleh sebagai bahan pembersih yang ramah lingkungan. Pemanfaatan serih tidak hanya memberikan nilai tambah secara ekonomis, tetapi juga berkontribusi dalam mengurangi penggunaan bahan kimia sintetis yang berpotensi berdampak negatif terhadap kesehatan dan lingkungan. Selain itu, kegiatan ini mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya inovasi berbasis sumber daya alam lokal serta membuka peluang pengembangan produk rumah tangga yang berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Seluruh Mahasiswa KKN STIKES HARAPAN IBU JAMBI terutama kelompok 3 mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Muhajirin, Kepala Dusun Muhajirin, Ibu Rt 10 Muhajirin serta Pembimbing Lahan dan Semua Warga Desa Muhajirin yang telah menerima kedatangan mahasiswa KKN STIKES HARAPAN IBU Jambi dan telah ikut berpartisipasi, membantu serta memberi dukungan selama kegiatan KKN dan pengabdian Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajar Fakri, dkk. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Gampong Pango Deah Melalui Inovasi Sabun Pembersih Lantai Antibakteri Berbasis Minyak Nilam Dan Serih.
- Henny Parida Hutapea., & Nur Arifah Hidayati. (2023). Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Purbayan Sukoharjo Melalui Pelatihan Pembuatan Cairan Pembersih Lantai Ekstrak Daun Serih.
- Naik, M. I., Fomda, B. A., Jaykumar, E., & Bhat, J. A. (2010). Antibacterial activity of lemongrass (*Cymbopogon citratus*) oil against some selected pathogenic bacteria. *Asian Pacific Journal of Tropical Medicine*, 3(7), 535–538.
- Sari, P. R., & Nugroho, A. (2020). Pemanfaatan bahan alam sebagai alternatif pembersih ramah lingkungan. *Jurnal Farmasi dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 7(1), 12–18.
- Tyagi, A. K., Malik, A., Gottardi, D., & Guerzoni, M. E. (2012). Chemical composition, antibacterial and antioxidant properties of essential oils from lemon grass (*Cymbopogon citratus*). *Food Control*, 25(2), 597–605.
- Wahyuni, S., Lestari, D., & Rahmawati, N. (2019). Pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan tanaman obat keluarga sebagai upaya peningkatan kesehatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 1(2), 45–52.